



INNOVATIVE: Journal Of Social Science Research

Volume 3 Nomor 2 Tahun 2023 Page 6469-6477

E-ISSN 2807-4238 and P-ISSN 2807-4246

Website: <https://j-innovative.org/index.php/Innovative>

## Analisis Faktor Penyebab Kesulitan Siswa Dalam Pembelajaran Tematik Dengan Menggunakan Metode Miles Dan Huberman Di Kelas IV Sd Negeri 060800 Medan Area

<sup>1✉</sup>  
Indah Sri Annisa<sup>1</sup>, Elvi Mailani<sup>2</sup>

Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar, Fakultas Ilmu Pendidikan

Universitas Negeri Medan,

Email : [annisai820@gmail.com](mailto:annisai820@gmail.com)<sup>1✉</sup>

### Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik pada siswa kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area. Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Instrumen yang digunakan yaitu observasi, wawancara, dan dokumentasi. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman langkah-langkahnya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Hasil penelitian menunjukkan siswa sulit menafsirkan apa yang telah didengar dan dilihat karena kondisi kelas yang ribut dan papan tulis silau (*perception*), siswa tidak konsentrasi dan memikirkan hal lain ketika guru menjelaskan (*attention*), siswa sulit untuk mengingat materi yang telah dipelajari (*memory*), siswa tidak langsung memahami materi yang telah dijelaskan oleh guru (*processing speed*), siswa sulit untuk menarik kesimpulan dari apa yang telah dipelajarinya (*metacognition*), hasil belajar siswa rendah (*academic*).

Kata Kunci : Faktor Penyebab Kesulitan Belajar, Pembelajaran Tematik.

### Abstract

This study aims to determine the factors that influence student learning difficulties in thematic learning in class IV SD Negeri 060800 Medan Area. The method used in this research is descriptive qualitative. The instruments used are observation, interviews, and documentation. The data analysis technique in this study uses the Miles and Huberman method, the steps are data reduction, data presentation, and drawing conclusions. The results showed that it was difficult for students to interpret what they heard

and saw because of the noisy classroom conditions and glare on the blackboard (perception), students were not concentrating and thinking about other things when the teacher explained (attention), students found it difficult to remember the material they had learned (memory). , students do not immediately understand the material explained by the teacher (processing speed), students find it difficult to draw conclusions from what they have learned (metacognition), low student learning outcomes (academic).

Keywords: *Factors Causing Learning Difficulties, Thematic Learning.*

## PENDAHULUAN

Pembelajaran tematik yaitu pembelajaran terpadu yang melibatkan sejumlah mata pelajaran pada satu tema sehingga mampu memberikan pengetahuan yang bermakna bagi peserta didik. Pada pembelajaran tematik peserta didik diberikan kesempatan untuk menambah pengetahuan dengan menjawab pertanyaan sendiri sehingga memuaskan rasa keingintahuan dengan mencarinya sendiri di lingkungan mereka. Majid (Akbar, dkk, 2017, h. 17) menjelaskan bahwa pelajaran tematik adalah suatu pendekatan pembelajaran yang mencampurkan beberapa bidang studi yang menggambarkan dunia nyata di lingkungan siswa dan dalam rentang kecakapan serta perkembangan anak.

Namun, pada kenyataannya dalam menerapkan pembelajaran tematik tidak begitu mudah, karena sering dijumpai permasalahan peserta didik yang mengalami kesulitan belajar. Kesulitan belajar adalah keadaan ketika peserta didik tidak mampu belajar sebagaimana mestinya yang diakibatkan oleh hal-hal tertentu, akibatnya siswa tidak mampu memperoleh hasil belajar yang diinginkan. Kesulitan belajar dapat dipengaruhi oleh berbagai faktor. Terdapat dua faktor yang dapat mengakibatkan siswa mengalami kesulitan belajar yaitu faktor internal dan faktor eksternal.

Faktor internal adalah faktor yang bermula dari kondisi fisik siswa dan kondisi psikologis siswa, contohnya seperti kesehatan jasmani dan kondisi psikologi seperti dalam bentuk motivasi atau mimpi, perhatian, minat, bakat, belajar dan sikap atau perilaku siswa. Sedangkan faktor eksternalnya berasal dari luar kepribadian siswa, seperti keluarga, sekolah, dan masyarakat, contohnya berupa kurikulum atau metode guru mengajar, pengembangan siswa yang sulit dalam belajar tema integrasi. Syah (2017, h. 184-186) menjelaskan faktor internal siswa terjadi karena adanya kejadian atau keadaan yang timbul dari dalam diri siswa, faktor ini meliputi gangguan atau kekurangmampuan psiko-fisik siswa seperti yang beranah kognitif seperti kurangnya kapasitas pengetahuan siswa, yang beranah afektif seperti labilnya emosi dan sikap, dan yang beranah psikomotor seperti terganggunya indera penglihat dan pendengaran.

Sedangkan faktor eksternal terjadi karena adanya kejadian atau keadaan yang timbul dari luar diri siswa. Faktor eksternal dibagi menjadi dua, yaitu faktor lingkungan sosial dan faktor lingkungan nonsosial. Faktor lingkungan sosial yaitu lingkungan perkampungan/masyarakat, dan lingkungan sekolah. Faktor lingkungan non-sosial meliputi lingkungan alamiah, faktor fungsional, dan faktor materi pembelajaran.

Selain itu faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar juga dikarenakan saat proses pembelajaran tematik, hanya beberapa dari siswa yang dapat mengerti seluruh materi yang diajarkan serta dapat membedakan setiap materi yang telah dicampurkan. Tidak hanya itu, pada pembelajaran tematik kerap ditemui persoalan yang menjadi kendala dalam belajar yang diakibatkan adanya keberagaman tingkat kognitif siswa. Maka dari itu, penguasaan hasil belajar juga akan berbeda. Adanya tingkat pemahaman siswa yang berbeda, maka akan berbeda pula hasil belajar siswa. Jika siswa mengalami kesulitan belajar maka siswa akan susah untuk mengikuti kegiatan belajar dengan baik. Faktor yang menyebabkan kesulitan belajar sulit untuk dipastikan karena faktor tersebut bersifat rumit.

Berdasarkan hasil observasi dan wawancara dengan guru Kelas IV SDN 060800 Medan Area pada bulan Januari terdapat beberapa siswa yang mengalami kesulitan pada pembelajaran tematik, hal ini dapat ditunjukkan dari hasil belajar yang diperoleh dibawah kriteria atau aturan yang telah ditetapkan. Siswa tidak begitu aktif ketika diberi permasalahan dan hanya ada sebagian siswa yang berani untuk menyampaikan pendapat mereka mengenai pemecahan masalah tersebut. Anak yang berkesulitan belajar menunjukkan sikap yang lambat saat memahami materi, kurang respon, suka bermain dengan teman, tidak mengerjakan tugas, dan nilai tidak tuntas (maksimal).

Berdasarkan penelitian terdahulu yang dilaksanakan oleh Anggia Jelita dan Elpri Darta Putra (2021), dilihat dari kegiatan pembelajaran yang sedang berlangsung hasil belajar siswa pada pembelajaran tematik masih dapat dikatakan rendah. Hal ini diakibatkan ketika pembelajaran tematik waktu pembelajaran yang sangat singkat, motivasi untuk belajar siswa masih sangat rendah, dan siswa lebih suka bermain dan mengganggu temannya selama kegiatan pembelajaran. Salah satu faktor yang mengakibatkan rendahnya nilai siswa adalah selama kegiatan pembelajaran siswa tidak memahami dan susah membedakan mata pelajaran yang sedang dipelajari.

Kesulitan belajar pada dasarnya merupakan gejala yang muncul secara langsung maupun tidak langsung dalam berbagai jenis manifestasi perilaku. Gejala tersebut dapat bersifat kognitif, motorik, dan afektif, baik selama proses berlangsung maupun sebagai akibat dari proses dan hasil belajar yang dicapai. Jika ditemukan siswa yang mengalami kesulitan belajar maka akan menurunnya kualitas pendidikan di negara, sehingga akan menghambat perkembangan pada

suatu negara. Untuk itu diperlukannya suatu cara untuk mengetahui faktor penyebab siswa mengalami kesulitan belajar tematik, dimaksudkan agar guru dapat meningkatkan mutu pembelajaran dan memperoleh solusi dari permasalahan tersebut sehingga kelak nantinya dapat meningkatkan kualitas pembelajaran.

## METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah deskriptif kualitatif. Menurut Moleong (2019, h. 6) Penelitian kualitatif adalah penelitian yang berusaha memahami kejadian yang dialami subjek penelitian, seperti motivasi, persepsi, tingkah laku, tindakan, dan lain-lain. Secara keseluruhan, melalui deskripsi teks dan bahasa, dalam lingkungan alam tertentu, menggunakan berbagai metode alam. Penelitian kualitatif menggunakan metode observasi, wawancara, atau telaah dokumen.

Subjek penelitian yang dijadikan informan dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV yang berjumlah 7 dari 23 siswa. Berdasarkan hasil wawancara dengan guru kelas IV diperoleh informasi bahwa, siswa yang mengalami kesulitan belajar ada 7 orang. 7 orang siswa tersebut yaitu AA, AF, FW, JM, KM, RS, RH.

Instrumen pada penelitian ini adalah lembar observasi, lembar wawancara dan dokumentasi. Pada tahap pengumpulan data observasi dilakukan selama proses pembelajaran berlangsung, observasi yang dilakukan adalah pengamatan partisipasi pasif. Peneliti tidak terlibat langsung, melainkan hanya sebagai pengamat. Wawancara dalam penelitian ini adalah dengan guru kelas IV, siswa yang mengalami kesulitan belajar, dan orang tua siswa. Tujuan wawancara ini adalah untuk mengetahui bagaimana kesulitan belajar yang dihadapi oleh siswa kelas IV SDN 060800 Medan Area pada pembelajaran tematik dan faktor-faktor yang mempengaruhinya. Dokumentasi dilakukan untuk memperoleh data mengenai kesulitan belajar selama pembelajaran tematik di kelas IV SDN 060800 Medan Area. Dokumentasi berasal dari buku, dokumen, catatan, dsb.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan metode Miles dan Huberman, kegiatannya yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Reduksi Data yaitu melakukan penelitian ke lapangan dengan mengobservasi pembelajaran dan sikap siswa yang mengalami kesulitan belajar. Melakukan wawancara mendalam kepada guru kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area, siswa yang mengalami kesulitan belajar, dan orang tuanya. Penyajian data yaitu data yang diperoleh telah dikategorikan kemudian disajikan dalam bentuk narasi dengan tujuan menginterpretasikan data secara sistematis. Selanjutnya membuat

kesimpulan berdasarkan data-data yang telah dikumpulkan dari lapangan yang sudah melalui tahap reduksi.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### *Hasil Penelitian*

Setelah peneliti melakukan wawancara, observasi (pengamatan), dan dokumentasi dengan wali kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area, orang tua siswa, dan peserta didik sebagai subjek yang terdiri dari 7 orang menyatakan bahwa kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik, siswa kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area yaitu pada dasarnya kesulitan belajar siswa merupakan suatu gejala yang muncul secara langsung dan tidak langsung yang dialami oleh siswa yang dilihat dari sikap serta tingkah laku siswa tersebut. Siswa yang tidak fokus konsentrasi dan kurang memperhatikan guru saat proses pembelajaran yang mengakibatkan timbulnya rasa bosan dan keributan antara siswa sehingga materi yang disampaikan guru tidak mampu dipahami siswa yang mengakibatkan hasil belajar siswa rendah. Orang tua siswa sebagian besar memberikan fasilitas belajar dan mengarahkan siswa untuk belajar dan memiliki cita-cita di masa depan, namun sangat disayangkan bahwa para orang tua tidak mendampingi siswa dalam belajar rutin di rumah serta tidak peduli dengan hasil belajar siswa dan lain sebagainya. Ketika siswa memiliki hasil ulangan yang rendah maka para orang tua langsung memarahi anak-anaknya masing-masing tanpa adanya masukan dan pengarahan yang positif kepada siswa tersebut.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 060800 Medan Area adalah motivasi, konsentrasi belajar dan pemahaman siswa saat pembelajaran di kelas. Berikut penjelasan secara terperinci tentang faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 060800 Medan Area yakni sebagai berikut:

Kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa. Hal ini mengakibatkan siswa tidak semangat dan tidak memiliki arah tujuan ketika belajar bahkan sekolah hanya sebagai tuntutan orang tua. Siswa ingin berhasil menjadi orang sukses, namun ia tidak berusaha giat belajar untuk mencapai keinginannya. Masing-masing siswa memiliki cita-cita yang berbeda. Guru memberikan penghargaan kepada siswa yang aktif berupa tepuk tangan dan nilai tambahan. Namun ditemukan juga bahwa siswa tidak terdorong untuk belajar walaupun sudah dinasehati oleh orangtuanya serta kegiatan pembelajaran dilakukan secara monoton, selesai dijelaskan lalu siswa diberi tugas sehingga jarang guru menggunakan media pembelajaran. Orang tua sangat berharap agar siswa rajin belajar dan memfasilitasi belajar siswa namun kurangnya kepedulian dan dukungan belajar kepada siswa yang dilakukan orang tua dalam bentuk implementasi belajar bersama di rumah sehingga menimbulkan perlakuan buruk pada diri siswa seperti

melawan orang tua, sering bermain Handphone tanpa batas waktu, pulang malam hari dan sebagainya.

Kurangnya perhatian siswa dalam belajar (konsentrasi). Hal ini merupakan ciri siswa yang sulit berkonsentrasi atau fokus pada kegiatan akademik. Kurangnya konsentrasi dapat menyebabkan kesulitan dalam belajar seperti siswa tidak konsentrasi ketika belajar, terkadang siswa asyik berbicara dengan temannya dan bermain-main di kelas serta ketika guru menjelaskan terkadang siswa tidak memperhatikan guru sehingga mata siswa memperhatikan namun pikirannya memikirkan hal lain yang mengakibatkan siswa tidak memiliki pemahaman akan materi pembelajaran.

Lambatnya siswa dalam memahami pembelajaran di kelas (pemahaman). Siswa belum terlalu menguasai materi pelajaran dan tidak memanfaatkan apa yang telah dipelajarinya di kehidupan sehari-hari, bahkan mereka juga tidak tahu manfaat mereka belajar untuk kehidupan sehari-hari. Siswa tidak langsung memahami penjelasan dari guru, terkadang guru harus menjelaskan berulang kali agar siswa memahaminya. Mereka juga lambat ketika mengerjakan tugas. Selain itu, orang tua siswa juga tidak mendampingi siswa dalam belajar rutin di rumah sehingga siswa hanya mengerjakan tugas tanpa mengetahui benar atau salah jawaban yang mereka kerjakan karena tidak adanya bimbingan dan pengajaran orang tua di rumah saat mengerjakan tugas dan lain sebagainya.

### *Pembahasan*

Kesulitan belajar pada siswa kelas IV SDN 060800 Medan Area baik berdasarkan observasi dan wawancara guru yakni Perception, Attention, Memory, Processing speed, Metacognition, dan Academic yang muncul pada siswa kelas IV SDN 060800 Medan Area saat pembelajaran berlangsung di kelas. Sedangkan indikator kesulitan belajar yakni Language tidak muncul pada siswa kelas IV SDN 060800 Medan Area saat pembelajaran berlangsung di kelas karena berdasarkan wawancara dengan guru kelas IV SDN 060800 Medan Area disampaikan bahwa siswa berkomunikasi dengan orang lain sudah cukup baik walaupun terkadang tercampur dengan bahasa sehari-hari, dan intonasinya juga cukup jelas serta siswa dapat mengekspresikannya dengan mimik wajah dan gerakan tangan.

Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa kelas IV SDN 060800 Medan Area adalah motivasi, konsentrasi belajar dan pemahaman siswa saat pembelajaran di kelas. Kurangnya motivasi yang ada dalam diri siswa mengakibatkan siswa tidak semangat dan tidak memiliki arah tujuan ketika belajar bahkan sekolah hanya sebagai tuntutan orang tua. Siswa ingin berhasil menjadi orang sukses, namun ia tidak berusaha giat belajar untuk mencapai

keinginannya. Kurangnya perhatian siswa dalam belajar (konsentrasi) sehingga sulit berkonsentrasi atau fokus pada kegiatan akademik yang menyebabkan kesulitan dalam belajar seperti siswa tidak konsentrasi ketika belajar, terkadang siswa asyik berbicara dengan temannya dan bermain-main di kelas. Lambatnya siswa dalam memahami pembelajaran di kelas (pemahaman) dalam menguasai materi pelajaran dan tidak memanfaatkan apa yang telah dipelajarinya di kehidupan sehari-hari, bahkan mereka juga tidak tahu manfaat mereka belajar untuk kehidupan sehari-hari. Siswa tidak langsung memahami penjelasan dari guru, terkadang guru harus menjelaskan berulang kali agar siswa memahaminya.

Guru kelas IV SD Negeri 060800 Medan juga mengalami kesulitan karena semua siswa tidak memiliki tingkat kognitif yang sama namun guru terus melakukan usaha untuk meningkatkan motivasi bagi siswa seperti memberikan penghargaan kepada siswa dengan tepuk tangan dan lain sebagainya. Harapan guru terhadap siswa kelas IV SD Negeri 060800 Medan agar dapat mengikuti pelajaran dengan baik, menjadi pandai, taat kepada Tuhan, bisa menyayangi adik kelasnya, dan naik kelas semua. Guru kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area juga melakukan kegiatan pengayaan seperti memberikan pembelajaran dengan modul pembelajaran yang baik dengan metode ceramah di kelas.

Salah satu upaya yang seharusnya dapat guru lakukan untuk mengatasi kesulitan belajar siswa adalah mengembangkan kebiasaan belajar yang efektif. Setiap siswa harus menerapkan sikap dan kebiasaan belajar yang efektif. Tetapi mungkin juga siswa mempraktikkan sikap dan kebiasaan yang tidak efektif secara tak terduga. Jika siswa memiliki sikap dan kebiasaan seperti itu, maka dikhawatirkan siswa yang bersangkutan tidak akan mencapai hasil belajar yang baik, karena hasil belajar yang baik diperoleh melalui usaha bahkan kerja keras. Namun disini, peneliti tidak melihat upaya tersebut dilakukan oleh guru kepada siswa yang ditandai dengan hasil observasi yang didapatkan bahwa siswa merasa bosan dalam pembelajaran karena monoton dan adanya pembelajaran yang tidak menyenangkan dalam kelas yang dilakukan oleh guru sehingga siswa mengalami keributan di kelas dan kondisi kelas menjadi tidak kondusif.

Upaya yang selalu dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar yakni dengan memfasilitasi siswa untuk belajar seperti mengarahkan ikut les belajar, mengarahkan siswa untuk belajar dan menyediakan kebutuhan belajar seperti buku, alat tulis dan lain sebagainya. Orang tua siswa memiliki harapan untuk anaknya agar dapat memahami materi pelajaran, tidak menyerah dalam belajar, dapat nilai ulangan yang tinggi, dan menjadi orang yang sukses dengan cara rajin belajar dan mengerjakan tugas di rumah.

## SIMPULAN

Berdasarkan analisis faktor penyebab kesulitan belajar siswa kelas IV SD Negeri 060800 Medan Area yang telah dijabarkan, maka adapun kesimpulan pada penelitian ini yaitu kesulitan belajar dalam pembelajaran tematik yang di alami oleh siswa yakni perception, attention, memory, processing speed, metacognition dan academic, sedangkan language tidak muncul. Faktor yang mempengaruhi kesulitan belajar siswa dalam pembelajaran tematik adalah faktor internal psikologis yang berpengaruh pada kesulitan belajar tersebut yakni motivasi, konsentrasi belajar dan pemahaman siswa saat pembelajaran di kelas. Upaya yang dilakukan guru untuk mengatasi kesulitan siswa dalam pembelajaran tematik yakni selalu memberikan perhatian kepada semua siswa dalam pembelajaran dengan memberikan arahan dan membimbing siswa, memberikan motivasi dan penghargaan di setiap pencapaian siswa, menjelaskan dengan intonasi yang jelas baik dari segi bahasa dan gerak tubuh, dan mengadakan ulangan ataupun bagi siswa yang memiliki nilai rendah dan lain sebagainya. Guru juga melakukan kegiatan pengayaan. Upaya yang selalu dilakukan oleh orang tua untuk mengatasi kesulitan siswa dalam belajar yakni dengan memfasilitasi siswa untuk belajar seperti mengarahkan ikut les belajar, mengarahkan siswa untuk belajar dan menyediakan kebutuhan belajar seperti buku, alat tulis dan lain sebagainya.

## DAFTAR PUSTAKA

- Akbar, Sa'dun, dkk. (2017). *Implementasi Pembelajaran Tematik di Sekolah Dasar*. Bandung: PT. Remaja Rosdakarya
- Haryoko, Sapto, dkk. (2018). *Analisis Data Penelitian Kualitatif*. Makassar: Badan Penerbit UNM.
- Jelita, Anggia & Elpri D.A. (2021). Analisis Kesulitan Pembelajaran Tematik pada Siswa Kelas IV Sekolah Dasar Negeri. *Jurnal Pendidikan, Sosial, dan Agama*. 13(2), 429-442, DOI : <https://doi.org/10.37680/qalamuna.v13i2.1010>
- Marlina. (2019). *Assesment Kesulitan Belajar*. Jakarta: Prenada Media Group
- Maryani, Ika, dkk. (2018). *Model Intervensi Gangguan Kesulitan Belajar*. Yogyakarta: K-Media
- Moleong, Lexy J. (2019). *Metodelogi penelitian kualitatif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Prastowo, Andi. (2019). *Analisis Pembelajaran Tematik Terpadu*. Jakarta: Prenadamedia Group.
- Sidiq, Umar & Miftachul Choiri. (2019). *Metode Penelitian Kualitatif di Bidang Pendidikan*. Ponorogo: Nata Karya.
- Sugiyono. (2019). *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.



Syah, Muhibbin. (2017). *Psikologi Belajar*. Depok : Rajawali Pers